

Editor:
Dr. Syawal Kamiluddin Saptaputra, SKM., M.Sc
Ida Mardhiah Afrini Kasman, SKM., M.Kes
Dr. Sriyana Herman, SKM., M.Kes



Dian Yuniar Syanti Rahayu | Rahmawati | Andi Ayu Ariesty Ajsal | Ida Mardhiah Afrini Kasman
Rita Gusmiati | Ellyani Abadi | Ayudhita Cahyani Daud | Santi | St. Mutiatu Rahmah
Lilis Handayani | Darmayanti Waluyo | Tri Ramadhani | Rania Fatrizza Pritami | Eman Rahim



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

Dian Yuniar Syanti Rahayu., SKM., M.Kep
Rahmawati, SKM., M.Kes
Andi Ayu Ariesty Ajsal, SKM., M.Kes
Ida Mardhiah Afrini Kasman, SKM., M.Kes
Rita Gusmiati, SKM., M.Kes
Ellyani Abadi, SKM., M.Kes
Ayudhita Cahyani Daud, S.KM., M.Kes
Santi, SKM., M.Kes
St. Mutiatu Rahmah, SKM., M.Kes
Lilis Handayani, S.KM., M.Kes
Darmayanti Waluyo, SKM., M.Kes
Dr.Tri Ramadhani, SKM., M.Sc
Rania Fatrizza Pritami, SKM., M.Kes
Eman Rahim, M.Pd



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

- Penulis** : Dian Yuniar Syanti Rahayu., SKM., M.Kep | Rahmawati,SKM.,M.Kes | Andi Ayu Ariesty Ajsal, SKM,M.Kes | Ida Mardhiah Afrini Kasman, SKM., M.Kes | Rita Gusmiati, SKM., M.Kes | Ellyani Abadi, SKM., M.Kes | Ayudhita Cahyani Daud, S.KM.,M.Kes | Santi, SKM., M.Kes | St. Mutiatu Rahmah, SKM., M.Kes | Lilis Handayani, S.KM, M.Kes | Darmayanti Waluyo, SKM, M.Kes | Dr.Tri Ramadhani, SKM.,M.Sc | Rania Fatrizza Pritami, SKM., M.Kes | Eman Rahim, M.Pd
- Editor** : Dr. Syawal Kamiluddin Saptaputra, SKM., M.Sc
Ida Mardhiah Afrini Kasman, SKM., M.Kes
Dr. Sriyana Herman, SKM., M.Kes
- Desain Sampul** : Eri Setiawan
- Tata Letak** : Rizki Rose Mardiana
- ISBN** : 978-623-487-568-3
- No. HKI** : EC00202306529

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan ridhonya buku Ilmu Kesehatan Masyarakat telah selesai dan dapat dipergunakan oleh semua kalangan pembaca terutama insan keperawatan. Buku Ilmu Kesehatan Masyarakat ini di susun untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada mahasiswa dan semua pembaca yang beminat terhadap perkembangan Ilmu Kesehatan Masyarakat

Adanya Buku Ilmu Kesehatan Masyarakat ini diharapkan menjawab tuntutan masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan baik pelayanan primer, sekunder dan tersier, munculnya berbagai permasalahan kesehatan di masyarakat menjadi triple burden disease yang menambah beban permasalahan yang harus diselesaikan, dengan selalu membaca referensi terkini berdasarkan evidence base yang valid sehingga bisa memberikan pelayanan secara profesional dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Buku ini disusun dalam 14 Bab secara sistematis dan lengkap uraiannya .

- Bab 1. Sejarah Ilmu Kesehatan Masyarakat
- Bab 2. Prinsip Kesehatan Masyarakat
- Bab 3. Konsep Kesehatan Masyarakat
- Bab 4. Sistem Pelayanan Kesehatan
- Bab 5. Perilaku Sehat dan Pendidikan Kesehatan
- Bab 6. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan
- Bab 7. Komunikasi dan Informasi Kesehatan Masyarakat
- Bab 8. Administrasi Kebijakan Kesehatan
- Bab 9. Gizi Kesehatan Masyarakat
- Bab 10. Etika, Hukum dan Kebijakan
- Bab 11. Penanggulangan Penyakit Tidak Menular
- Bab 12. Penanggulangan Penyakit Menular
- Bab 13. Kesehatan Lingkungan dan Keselamatan Kerja
- Bab 14. Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga saran dan perbaikan kami harapkan demi kesempurnaan buku ini, Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penulis buku dan semua pihak yang turut membantu menyelesaikan buku ini, semoga buku Ilmu Kesehatan Masyarakat ini dapat bermanfaat, berguna bagi semua pembaca.

Kendari, 23 Desember 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 SEJARAH ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	1
A. Pendahuluan	1
B. Sejarah Perkembangan Kesehatan Masyarakat di Dunia	2
C. Sejarah Perkembangan Kesehatan Masyarakat di Indonesia	5
D. <i>The New of Public Health</i>	7
E. <i>Modern Public Health</i>	7
BAB 2 PRINSIP KESEHATAN MASYARAKAT	9
A. Pendahuluan	9
B. Prinsip-prinsip Kesehatan Masyarakat	10
BAB 3 KONSEP KESEHATAN MASYARAKAT	22
A. Pendahuluan	22
B. Definisi Ilmu Kesehatan Masyarakat	22
C. Tujuan Kesehatan Masyarakat	23
D. Ruang Lingkup Kesehatan Masyarakat	24
E. Upaya dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	25
F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Derajat Kesehatan Masyarakat	26
BAB 4 SISTEM PELAYANAN KESEHATAN	33
A. Pendahuluan	33
B. Jenis-Jenis Pelayanan Kesehatan	36
C. Syarat Pokok Pelayanan Kesehatan	38
D. Masalah Pelayanan Kesehatan	39
E. Stratifikasi Pelayanan Kesehatan	41
BAB 5 PERILAKU SEHAT DAN PENDIDIKAN KESEHATAN	43
A. Pendahuluan	43
B. Perilaku	44
C. Perilaku Sehat	49

	D. Pendidikan Kesehatan.....	52
BAB 6	PROMOSI KESEHATAN DAN PERILAKU KESEHATAN.....	59
	A. Pendahuluan	59
	B. Promosi Kesehatan	60
	C. Perilaku Kesehatan	64
	D. “DOA” dalam Promosi dan Perilaku Kesehatan.....	69
BAB 7	KOMUNIKASI DAN INFORMASI KESEHATAN MASYARAKAT.....	72
	A. Pendahuluan	72
	B. Komunikasi	72
	C. Komunikasi Kesehatan.....	80
BAB 8	ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN	89
	A. Pendahuluan	89
	B. Sejarah Administrasi Kebijakan Kesehatan	90
	C. Pengertian Administrasi Kebijakan Kesehatan	91
	D. Unsur Pokok Administrasi Kesehatan.....	93
	E. Ruang Lingkup Administrasi Kesehatan.....	94
	F. Prinsip Administrasi Kebijakan Kesehatan	94
	G. Manfaat Penerapan Administrasi Kesehatan	97
BAB 9	GIZI KESEHATAN MASYARAKAT	99
	A. Pendahuluan	99
	B. Konsep Gizi	100
	C. Komponen Bahan Makanan dan Zat Gizi	103
	D. Gizi dalam Kesehatan Masyarakat.....	105
	E. Status Gizi.....	105
	F. Masalah Gizi.....	109
BAB 10	ETIKA, HUKUM, DAN KEBIJAKAN	115
	A. Pendahuluan	115
	B. Etika	116
	C. Hukum.....	119
	D. Kebijakan.....	122
BAB 11	PENANGGULANGAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	126
	A. Pendahuluan	126
	B. Pengertian.....	127

	C. Karakteristik Penyakit Tidak Menular	128
	D. Transisi Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	131
	E. Penyakit-Penyakit Tidak Menular yang Bersifat Kronis	132
	F. Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular.....	133
	G. Upaya Pencegahan.....	136
BAB 12	PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR	139
	A. Pendahuluan.....	139
	B. Rantai Penularan Penyakit Menular.....	140
	C. Pembagian Penyakit Menular	148
	D. Metode Penanggulangan Penyakit Menular.....	155
BAB 13	KESEHATAN LINGKUNGAN & KESELAMATAN KERJA.....	159
	A. Pendahuluan.....	159
	B. Kesehatan Lingkungan	160
	C. Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	165
BAB 14	PENDIDIKAN DAN ILMU PERILAKU.....	173
	A. Pendahuluan.....	173
	B. Pendidikan Kesehatan	174
	C. Ilmu Perilaku	181
	DAFTAR PUSTAKA	186
	TENTANG PENULIS	195

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Masyarakat.....	27
Gambar 5. 1	Teori S-O-R.....	45
Gambar 5. 2	Hubungan Status Kesehatan, Perilaku, dan Pendidikan Kesehatan (Promosi Kesehatan).....	58
Gambar 6. 1	Five Levels of Prevention.....	70
Gambar 9. 1	Kerangka Pikir Penyebab Masalah Gizi.....	110
Gambar 10. 1	Pendekatan Etika	118
Gambar 10. 2	Siklus atau Tahapan Kebijakan.....	124
Gambar 12. 1	Sistem Penularan Penyakit Tidak Vektor	153
Gambar 13. 1	Dinamika Kesehatan Lingkungan (Teori Simpul)	161

DAFTAR TABEL

Tabel 11. 1 Perbedaan Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular.....	131
---	-----



ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

**Dian Yuniar Syanti Rahayu., SKM., M.Kep
Rahmawati, SKM.,M.Kes
Andi Ayu Ariesty Ajsal, SKM,M.Kes
Ida Mardhiah Afrini Kasman, SKM., M.Kes
Rita Gusmiati, SKM., M.Kes
Ellyani Abadi, SKM., M.Kes
Ayudhita Cahyani Daud, S.KM.,M.Kes
Santi, SKM., M.Kes
St. Mutiatu Rahmah, SKM., M.Kes
Lilis Handayani, S.KM, M.Kes
Darmayanti Waluyo, SKM , M.Kes
Dr.Tri Ramadhani, SKM.,M.Sc
Rania Fatrizza Pritami, SKM., M.Kes
Eman Rahim, M.Pd**



BAB 1 | SEJARAH ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

Dian Yuniar Syanti Rahayu., SKM., M.Kep

A. Pendahuluan

Masalah kesehatan merupakan masalah yang sangat penting yang dihadapi masyarakat saat ini. Semakin maju teknologi bidang kedokteran, semakin banyak pula jenis penyakit yang ditemukan di masyarakat. Hal ini tentu saja dipengaruhi oleh perilaku manusia itu sendiri.

Para ahli Kesehatan telah membahas hal dimana mereka membuat batasan kesehatan masyarakat telah berubah dari sangat sempit menjadi luas. Kesehatan merupakan bagian penting dari kesejahteraan masyarakat. Kesehatan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia selain pangan, sandang dan papan. Memahami etika kesehatan adalah bagian dari kesejahteraan masyarakat seiring berkembangnya layanan kesehatan saat ini.

Sejarah perkembangan pendidikan kesehatan di dunia sejak awal didominasi oleh usaha kedokteran, sehingga dikenal luas dalam bidang kedokteran (kedokteran), termasuk profesi kedokteran dan paramedis seperti dokter, perawat dan bidan. Sejalan dengan itu, banyak pendidikan yang melahirkan profesi tersebut.

Di Indonesia, beberapa perguruan tinggi, sekolah keperawatan dan sekolah kebidanan telah membuka banyak sekolah kesehatan. Bidang kesehatan lain yang berkembang sangat pesat saat ini adalah bidang kesehatan masyarakat.

BAB

2

PRINSIP KESEHATAN MASYARAKAT

Rahmawati, SKM., M.Kes

A. Pendahuluan

Kesehatan adalah suatu keadaan sehat baik jasmani dan rohani. Kesehatan merupakan salah satu hak asasi manusia yang keberadaannya diakui serta menjadi hak utama untuk dapat mewujudkan hak hak lainnya. Kesehatan juga merupakan bagian yang sangat penting demi kesejahteraan masyarakat. Orang yang sakit tidak mampu mewujudkan keinginannya karena adanya rasa berkurangnya kemampuan diri dan kepercayaan diri menurun. Selain itu, tidak ada orang yang sejahtera tanpa kesehatan didalamnya, sehingga orang yang produktif dan sejahtera dapat dikatakan dia akan mencapai kesehatan yang maksimal karena mampu dan mau untuk melaksanakan hidup sehat dalam kehidupan sehari hari.

Kesehatan Masyarakat (*Public Health*) baik sebagai ilmu (teori) Maupun sebagai seni (praktek) belum begitu populer dibandingkan dengan ilmu kedokteran. Secara teori maupun prakteknya, kesehatan masyarakat menekankan pada upaya pencegahan penyakit (preventif) dan peningkatan kesehatan (promotif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif). Namun demikian peran kedua ilmu tersebut dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat saling melengkapi, dan keduanya juga melakukan upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif. perbedaan hanya terletak pada penekanannya saja (Soekidjo Notoatmodjo, 2003). Sedangkan

BAB 3

KONSEP KESEHATAN MASYARAKAT

Andi Ayu Ariesty Ajsal, SKM., M.Kes

A. Pendahuluan

Ilmu kesehatan masyarakat berawal dari 2 tokoh dari bidang kesehatan yaitu asclepius dan higeia. Asclepius dan higeia merupakan sepasang suami istri yang dulunya higeia merupakan asisten dari asclepius. Asclepius dan higeia memiliki pendekatan yang berbeda mengenai pendekatan ilmu kesehatan masyarakat. Asclepius merupakan seorang dokter yang berfokus pada pendekatan kuratif (pengobatan) yang sasarannya individu yang sudah terkena sakit, beda halnya dengan higeia berfokus pada pendekatan preventif dan promosi (pencegahan dan promosi) sasarannya masyarakat dengan melakukan edukasi mengenai hidup yang seimbang.

B. Definisi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Winslow (1920) berpendapat kesehatan masyarakat (public health) adalah ilmu dan seni mencegah penyakit, memperpanjang hidup dan meningkatkan kesehatan melalui “usaha- usaha pengorganisasian masyarakat” untuk :

1. Perbaikan sanitasi lingkungan
2. Pemberantasan penyakit menular
3. Pendidikan untuk kebersihan perorangan
4. Pengorganisasian pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan.

BAB

4

SISTEM PELAYANAN KESEHATAN

Ida Mardhiah Afrini Kasman Arifin. SKM., M.Kes

A. Pendahuluan

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan primer manusia yang pada hakikatnya dapat memberikan layanan Kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat. Untuk menunjang pelaksanaan pelayanan Kesehatan di Indonesia maka diperlukan komitmen layanan Kesehatan. Dalam menjalankan sistem pelayanan Kesehatan, maka setiap orang tentu mempunyai hak dalam memperoleh pelayanan Kesehatan yang aman, bermutu dan terjangkau, sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan yang menjelaskan bahwa Kesehatan yaitu keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup baik secara sosial maupun ekonomi (UU Republik Indonesia, 2009). Dengan adanya Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, maka semakin jelas pula pengaturan sistem Kesehatan yang terdiri dari berbagai aspek pelayanan sebagai subsistemnya.

Untuk dapat mencapai derajat kesehatan yang baik, banyak hal yang harus diperhatikan dalam mendukung upaya tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menyelenggarakan pelayanan Kesehatan. Pelayanan kesehatan merupakan suatu upaya dalam mencegah atau mengobati segala macam penyakit atau permasalahan

BAB 5

PERILAKU SEHAT DAN PENDIDIKAN KESEHATAN

Rita Gusmiati, SKM., M.Kes

A. Pendahuluan

Salah satu keistimewaan yang diberikan Tuhan kepada manusia adalah berupa perilaku. hal ini yang membedakan manusia dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Perilaku manusia dikendalikan oleh pikiran serta lingkungan sosial budayanya, hal ini dikenal dengan faktor eksternal (stimulus). Dari penelitian-penelitian yang ada, faktor eksternal merupakan pengaruh yang paling besar perannya dalam membentuk perilaku manusia. Sedangkan faktor internal merupakan faktor penentu seseorang merespon stimulus dari luar, seperti: perhatian, pengamatan, motivasi, persepsi, fantasi, sugesti dan lain sebagainya. (Mahendra et al., 2019)

Menurut Emilia (2008) perubahan perilaku ditentukan oleh konsep risiko penentu respon individu untuk mengubah perilaku adalah tingkat beratnya risiko atau penyakit secara umum. Bila seseorang mengetahui ada risiko terhadap kesehatan maka secara sadar orang segera menghindari risiko tersebut. (Mahendra et al., 2019)

Di Indonesia istilah pelaku kesehatan sudah lama dikenal dalam konsep-konsep di bidang perilaku yang berkaitan dengan kesehatan khususnya di bidang antropologi medis dan kesehatan masyarakat. Banyak sekali perilaku yang dapat mempengaruhi kesehatan. (Irwan, 2017)

BAB 6

PROMOSI KESEHATAN DAN PERILAKU KESEHATAN

Ellyani Abadi, S.K.M.,M.Kes

A. Pendahuluan

Promosi dan perilaku Kesehatan merupakan bagian dari ilmu kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan upaya meningkatkan derajat kesehatan individu maupun masyarakat. Hal ini karena menyangkut cara mencegah penyakit dan juga mengobati penyakit dilihat dari aspek perilaku yang diterapkan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek dalam ilmu kesehatan masyarakat adalah mengkaji upaya pembangunan kesehatan terdiri dari 4 aspek yaitu promosi kesehatan atau *health promotion* kemudian *preventif* selanjutnya *kuratif* dan *rehabilitatif*. Keempat aspek ini merupakan hal terpenting dalam upaya pembangunan kesehatan yang tertuang dalam paradigma sakit dan sehat. Promosi kesehatan merupakan salah satu aspek dari upaya peningkatan pembangunan kesehatan dalam kaitannya dengan paradigma sehat yaitu mengutamakan upaya memberikan promotikesehatankepadamasyarakatsehinggadapat mencegah terjadinya penyakit tanpa mengesampingkan upaya pengobatan (*kuratif*) dan pemulihan (*rehabilitasi*).

Perilaku kesehatan merupakan akumulasi dari pengetahuan sikap dan tindakan seseorang yang terjadi secara terus menerus berkaitan dengan kesehatan. Perilaku ini mencakup perilaku yang baik dan buruk. Perilaku baik adalah perilaku yang berupaya untuk menjaga dan

BAB 7

KOMUNIKASI DAN INFORMASI KESEHATAN MASYARAKAT

Ayudhita Cahyani Daud, S.KM.,M.Kes

A. Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup dan menjalankan seluruh kehidupannya sebagai individu dalam kelompok sosial, komunitas, organisasi maupun masyarakat. Manusia dalam kehidupan sehari-hari berinteraksi, membangun relasi dan transaksi sosial dengan orang lain. Itulah sebabnya manusia dalam berkomunikasi tidak dapat menghindari komunikasi interpersonal, komunikasi dalam kelompok, komunikasi dalam organisasi public serta komunikasi massa (Liliweri, 2006).

B. Komunikasi

1. Etimologi Komunikasi

Salah satu cara terbaik untuk memahami komunikasi adalah dengan menerangkan arti komunikasi berdasarkan etimologi kata komunikasi. Kata "komunikasi" (*communication*) berasal dari bahasa Latin "*communicatio*" yang terbentuk dari dua akar kata : "*com*" (bahasa Latin "*cum*") berarti "dengan" atau "bersama dengan"; dan "*unio*" (bahasa Latin "*union*") berarti "bersatu dengan". Jadi komunikasi dapat diartikan "*union with*" (bersatu dengan) atau "*union together with*" (bersama dengan).

BAB 8

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN

Santi., SKM.,M.Kes

A. Pendahuluan

Ilmu, sains, ilmu pengetahuan adalah seluruh usaha menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia. Segi segi ini dibatasi agar di hasilkan rumusan rumusan yang pasti. Ilmu memberikan kepastian dengan membatasi lingkup pandangannya dan kepastian ilmu-ilmudi peroleh dari keterbatasanya.

Ilmu bukan sekedar pengetahuan(*knowledge*). Tetapi merangkum sekumpulan pengetahuan berdasarkan teori - teori yang disepakati dan dapat secara sistematik diuji dengan seperangkat metode yang diakui dalam bidang ilmu tertentu. Dipandang dari sudut filsafat, ilmu terbentuk karena manusia berusaha berpikir lebih jauh mengenai pengetahuan yang dimilikinya. Ilmu Pengetahuan adalah produk dari epistemologi. (Sudewi)

Ilmu adalah penggambaran atau penerjemahan atau penangkapan secara rasional peristiwa konkrit. Ilmu berisi teori-teori sehingga peristiwa yang ditangkap atau diterjemahkan atau di abstraksikan menjadi jelas Karena telah teruji secara ilmiah.

Kerlinger (1973) mendefinisikan teori adalah serangkaian konstruk (konsep) batasan dan proposisi yang menyajikan suatu pandangan sistematik tentang fenomena hubungan antar

BAB 9

GIZI KESEHATAN MASYARAKAT

ST. Mutiatu Rahmah, SKM., M.Kes

A. Pendahuluan

Manusia tentunya memerlukan makanan dalam menunjang kehidupannya sehari-hari. Tujuan dari konsumsi makanan adalah untuk mencukupi kebutuhan energi dan zat gizi agar fungsi tubuh dapat bekerja dengan baik. Zat gizi yang terkandung di dalam bahan makanan pada prinsipnya untuk memberikan energi, mengatur proses metabolisme, pertumbuhan dan membantu memperbaiki jaringan tubuh yang rusak (Maisyarah, et.al, 2021). Kondisi seseorang dari akibat mengonsumsi makanan dan zat-zat gizi dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu gizi buruk, gizi baik, dan gizi lebih yang disebut dengan status gizi perorangan.

Dalam bidang Ilmu kesehatan masyarakat, sangat penting dalam memahami teori-teori ilmu gizi. Hal ini diperlukan oleh petugas kesehatan dalam menyelesaikan masalah kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat. Sebab makanan tertentu yang mengandung zat gizi bisa menjadi obat yang ampuh dalam mencegah dan mengobati penyakit. Ilmu gizi adalah ilmu terapan yang berasal dari berbagai macam ilmu dasar seperti ilmu kimia, biologi, biokimia, fisiologi, patologi, ilmu pangan, dan sebagainya.

Ilmu gizi mempelajari proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme, dan

BAB 10 | ETIKA, HUKUM, DAN KEBIJAKAN

Lilis Handayani, S.KM, M.Kes

A. Pendahuluan

Manusia yang tumbuh sejak lahir dan juga bertambah usianya selalu melakukan interaksi dan bergaul dengan sesamanya guna untuk semaikin memperluas hubungan yang diciptakan di dalam masyarakat. Perjalanan hidup manusia akan memberikan pembelajaran di dalam pergaulan yang berkaitan dengan kesamaan dan perbedaan yang terdapat di antara mereka. Pada dasarnya manusia memiliki kebebasan dalam bergaul tetapi tetap memperhatikan norma-norma yang bergaul tanpa saling merugikan satu sama lainnya (Amin, 2017)

Manusia adalah ciptaan Tuhan YME yang dibekali dengan kesempurnaan dalam akal dan perasaan sehingga bisa menilai yang baik dan buruk dengan menggunakan akal sebagai alat berpikir dan perasaan sebagai alat penilaian yang indah atau tidak. Sehingga pendidikan etika diajarkan dari lingkungan keluarga yang nantinya akan menciptakan perilaku dari orang tersebut. Perilaku yang diciptakan tersebut akan menjadi pedoman bagi manusia dalam bergaul atau beradaptasi dengan sosialnya. Etika yang diciptakan dalam sosial membangun pola tingkah laku sesama manusia sehingga kebahagiaan terwujud (Amin, 2017)

Etika dan hukum tidak bisa dipisahkan karena manusia yang memiliki etika akan terikat dengan hukum yang berlaku. Proses pembuatan hukum sebenarnya akan melibatkan para

BAB

11

PENANGGULANGAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Darmayanti Waluyo, SKM., M.Kes

A. Pendahuluan

Penyakit tidak menular sering dikenal sebagai penyakit kronis, yang tidak menularkan penyakit dari orang ke orang lain. Penyakit tidak menular mempunyai masa berkembang yang lambat dengan durasi yang panjang (Sidjabat, 2015). Penyakit tidak menular mempunyai karakteristik yang sama. Penyebab penyakit tidak menular bukan dari mikroorganisme, misalnya kanker paru disebabkan oleh merokok, namun kenyataan yang ada bahwa kematian dari kanker paru kemungkinan bukan disebabkan oleh perokok, karena ada cara lain untuk menghirup sejumlah zat kimia karsinogenik (Muslimin *et al.*, 2021).

Pada tingkat global 70% kematian yang terjadi di dunia disebabkan karena penyakit tidak menular (PTM). Kematian akibat penyakit tidak menular seperti kanker, diabetes melitus, kardiovaskuler, dan stroke diperkirakan akan terus mengalami peningkatan, dimana peningkatan tersebut akan terjadi pada negara-negara berpenghasilan rendah atau miskin. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan prevalensi penyakit tidak menular mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2013. Prevalensi kanker naik dari 1,4% (Riskesdas 2013) menjadi 1,8%, prevalensi stroke naik dari 7% menjadi 10,9%, dan penyakit ginjal kronik naik dari 2% dari 3,8%. Dari hasil pemeriksaan gula darah didapatkan penyakit diabetes mellitus

BAB

12

PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR

Dr. Tri Ramadhani, SKM, M.Sc

A. Pendahuluan

Penyakit menular masih menjadi penyebab utama morbiditas, kecacatan, dan kematian di seluruh dunia terutama di negara berkembang (WHO, 2020). Hanya satu penyakit menular yaitu cacar, yang sudah berhasil diberantas dalam sejarah pengendalian penyakit menular. Infeksi saluran pernapasan bagian bawah adalah penyebab utama kematian keempat di dunia dan pengendaliannya masih menjadi tantangan dan permasalahan yang harus dihadapi petugas kesehatan masyarakat baik di negara industri maupun negara berkembang. Lima penyakit menular sebagai penyumbang 81% dari total *burden diseases* yaitu infeksi saluran pernapasan bawah, AIDS, penyakit diare, tuberkulosis, dan malaria. Sebagian besar (97%) kematian akibat penyakit menular terjadi di kelompok negara berkembang di mana sekitar seperempat kematian disebabkan oleh penyebab infeksi (WHO 2008).

Penyakit menular seperti malaria dan tuberkulosis, belum sepenuhnya berhasil dalam upaya penanggulannya, dan muncul kembali sebagai ancaman yang semakin meningkat di banyak negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Munculnya penyakit menular yang relatif baru, seperti AIDS, menunjukkan kebenaran pernyataan McNeill bahwa penyakit menular akan tetap menjadi 'salah satu parameter fundamental dan penentu sejarah manusia (McNeill, 1976).

BAB 13

KESEHATAN LINGKUNGAN & KESELAMATAN KERJA

Rania Fatrizza Pritami, SKM., M.Kes

A. Pendahuluan

Kesehatan lingkungan dan keselamatan kerja merupakan cabang ilmu dari bidang Kesehatan Masyarakat dengan ruang lingkup alam dan lingkungan yang mempengaruhi kesehatan manusia. Berbagai jenis bahaya pada lingkungan kerja terjadi oleh dari aktivitas manusia pada proses produksi dan dapat mempengaruhi kesehatan pekerja dan masyarakat. Upaya memperkecil dampak buruk tersebut memerlukan pengelolaan lingkungan kerja agar tenaga kerja dapat mengantisipasi, mengetahui, mengevaluasi, dan mengendalikan faktor bahaya yang ada di lingkungan kerja dimana hal ini dapat memunculkan faktor bahaya di lingkungan kerja dan ketidaknyamanan dan terjadi penurunan produktivitas kerja.

Pengenalan dan penilaian potensi-potensi bahaya yang ada di lingkungan kerja tersebut selanjutnya dapat diimplementasikan pada teknologi pengendalian agar tenaga kerja mendapatkan kenyamanan dan kemudahan dalam proses bekerja, sehingga masyarakat, tenaga kerja dan masyarakat umum dapat meminimalisir faktor-faktor bahaya. Tahap identifikasi bahaya bertujuan untuk mengetahui secara kualitatif dan kuantitatif bahaya yang dihadapi atau dapat terjadi sehingga dengan pengetahuan yang tepat dan benar perihal bahaya dan pencegahannya secara menyeluruh, maka

BAB

14

PENDIDIKAN DAN ILMU PERILAKU

Eman Rahim, M.Pd

A. Pendahuluan

Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) pendidikan ialah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Srimiyati, 2020).

Pendidikan kesehatan ialah suatu penerapan konsep pendidikan di dalam bidang kesehatan. Konsep dasar pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti di dalam pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan yg lebih dewasa, lebih baik matang pada individu, kelompok atau masyarakat. Berangkat dari asumsi bahwa setiap individu merupakan makhluk sosial yang selalu berupaya mencapai nilai-nilai hidup yang lebih baik di dalam lingkungan masyarakat. Pencapaian tujuan tadi seorang individu, gerombolan atau warga tidak terlepas berasal aktivitas belajar (Sinaga, et al., 2021).

Pendidikan kesehatan tidak mudah untuk dipaksakan untuk dilakukan oleh seseorang, hal ini disebabkan sasaran pendidikan kesehatan itu sendiri yang dapat mengubah kebiasaan dan tingkah lakunya pribadinya. Hal ini tentunya

DAFTAR PUSTAKA

- A.J., Harrow. (1972). *A taxonomy of the psychomotor domain : A guided for developing behavioral objective*. New Zealand: David Mc Key Company.
- Achmadi, Umar Fahmi. (2016). *Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Adik Wibowo & tim. (2015). *Kesehatan Masyarakat di Indonesia (konsep aplikasi dan tantangan)*. Jakarta: Rajawali press.
- Adriani, Merryana dan Wrijatmadi, Bambang. (2012). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad, Yauri, Y. et al. (2022) *Etika Profesi (Multi Perspektif)*. Makassar: CV. Tohar Media.
- Alexander lucas. (2016). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: penerbit Andi.
- Amin, Y. (2017) *Etika Profesi dan Hukum Kesehatan*. I. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Amos, J., Kartikasari, M. N. D., Wahyurianto, Y., Aji, S. P., & Pinandari, A. W. (2022). *Administrasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat*: Get Press
- Anggara, S. (2012). *Ilmu Administrasi Negara: Kajian Konsep, Teori, dan Fakta Dalam Upaya Menciptakan Good Governance (Vol. 1)*: CV Pustaka Setia.
- Ariani, Ayu Putri. (2017). *Ilmu Gizi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arifin, R.P., Supardi, S. and Padrnawati, R.S., 2003. Pola Pencarian Pengobatan dan Pemeliharaan Kesehatan Anak Jalanan di Kota Yogyakarta. *Manusia dan Lingkungan*, 10(1).
- Azwar, Azrul. 1993. *Pengantar Administrasi Kesehatan Edisi Ke 3*. Tangerang: Binarupa Aksara.

- Benjamin L Bloom, D. (1956). *Bloom, Benjamin S, etc. 1956. Taxonomy of Educational Objective: The Classification Of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York: Longmans.
- Bioaerosols and OSH: OSHmiki oshwiki.eu (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 19 Desember 2022
- Budiyanti, R. T., Sariatmi, A. and Jati, S. P. (2020) *Buku Ajar Kebijakan Kesehatan*. Semarang: UNDIP PRESS.
- CDC. *Center for Disease and Control Prevention*, diakses pada tanggal 12 Desember 2022. <https://www.cdc.gov/infectioncontrol/index.html>.
- Darmodihardjo, D. dan S. (2004) *Pokok-Pokok Filsafat Hukum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- David R. Krathwhol, Benjamin S. Bloom, S.M. (1964). *Taxonomy of Educational Objectives, the Classifications of Educational Goals: Handbook II: Affective Domain*. USA: David MC Key Company.
- Di, P. and Manggarai, K. (2021) 'Efektivitas pelayanan kesehatan masyarakat oleh puskesmas di kabupaten manggarai', 17(2), pp. 169-178.
- Dian yuniar syanti rahayu, dkk. (2022). *Buku Ilmu Keperawatan Komunitas dan Keluarga. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (1st ed.). Medan: Yayasan Kita Menulis. Retrieved from <https://kitamenulis.id/2022/06/03/ilmu-keperawatan-komunitas-dan-keluarga/>
- Direktorat P2PTM. (2020). *Keputusan Direktur Pengendalian PTM, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan*. Jakarta.
- Effendy, n. (1998). *dasar - dasar keperawatan kesehatan masyarakat*. jakarta: egc.
- Everett, M. Rogers, with F.F.S. (1971). *Communication of Innovation: A Cross Cultural Approach*. London: The Free Press.

- Green, L. (1980). *Health Education Planning A Diagnostic Approach*. Baltimore. The John Hopkins University: Mayfield Publishing Co.
- Happy Nurmalita Sari, M. et al. (2020) *Dasar dasar Komunikasi Kesehatan*. Semarang: Yayasan Kita Menulis.
- Harahap, R. A. (2017) *Etika Dan Hukum Kesehatan*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Harahap, R.A. and Putra, F.E. (2019) *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan, Prenada Media Group*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Herniwati, dkk. (2020) *Etika Profesi dan Hukum Kesehatan (Seri Kolaborasi)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Heymann, D.L. (ed.) (2008). *Control of Communicable Diseases Manual* (19th ed.). Washington, DC: American Public Health Association
- <https://academic.oup.com/book/35585/chapter/306373687> by guest on 12 December 2022
- I Ketut Swarjana. (2017). *Ilmu kesehatan Masyarakat (konsep, strategi dan praktik)* (1st ed.). Yogyakarta: penerbit Andi.
- Indonesia, R., 2009. Undang-undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. *Jakarta Republik Indonesia*.
- Indonesia, R., 2009. Undang-undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. *Jakarta Republik Indonesia*.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*.
- Iswandy et al. (2018) 'Konsep Sistem - Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia', *February 14, 2018*, p. Available at: <http://kurtek.upi.edu/2018/02/14/konsep-sistem/>.
- Jalaludin, R. (2008) *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Juliansyah, E. (2017) *Administrasi dan Kebijakan Kesehatan*. Kalimantan Barat: CV. Wiyata Bhakti.
- Kemendes RI. (2011). *Promosi Kesehatan di Daerah Bermasalah Kesehatan. Panduan bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan, 2020. Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia Tahun 2020-2024
- Koes, I. (2014). *Epidemiologi Penyakit Menular & Tidak Menular panduan Klinis*. Bandung: Alfabeta
- L.Blum, H. (1974). *planning health development and application of social change theory*. New york: human sciences press.
- Lewin K. (1951). *Field Theory in Social Science: Selected Theoretical Papers*. New York.
- Liliwari, A. (2006) *Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan*. Kupang: Pustaka Pelajar Offset.
- Mahendra, D. (2019) 'Buku Ajar Promosi Kesehatan', *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, pp. 1-107.
- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, 1-107.
- Mahtar, i. (2022). *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Klaten Yogyakarta: Tahta Media Grup.
- Maisyarah, et.al. (2021). *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung. CV. Media Sains Indonesia.
- Manurung, Jasmen; Novela, Vina; Ulfiana, Qonita; Simamora, Janner Pelanjani; Arghaeni, Niken Bayu; Sianturi, Efendi; Saeni, R. H. L. (2021) *Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Mardani. (2017) *Etika Profesi Hukum*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

- Margaretha Aritonang, Imelda 2020. Potensi Bakteri Filosfer Tanaman Ornamental untuk Menghambat Pertumbuhan Mikroorganisme Bioaerosol Berpotensi Patogen dari Lingkungan Rumah Sakit Umum Pirngadi Medan. Diakses tanggal 19 Desember 2022.
- Marlie, L. (2019). *buku ajar dasar - dasar kesehatan*. Banjar Baru: Tim Kesehatan Lingkungan.
- McNeill, W.H. (1976). *Plagues and Peoples*. Garden City, NY: Anchor Press/Doubleday
- Moeloek, n. (2019). derajat kesehatan 40% dipengaruhi lingkungan. *sehat negeriku*.
- Muninjaya, A. A. Gde. *Manajemen Kesehatan*. 2nd ed. Jakarta: EGC, 2004.
- Muslimin, I. *et al.* (2021). *Epidemiologi Penyakit Menular Dan Penyakit Tidak Menular*. Jambi Medical Journal. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Nasrun , E. (1997). *Dasar Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Nasrun , E. (1998). *Dasar Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Ngatimin R. (2005a). *Doa 'Disability Oriented Approach' Promosi Kesehatan untuk Hidup Sehat*. Makassar: FKM-Unhas.
- Ngatimin R. (2005b). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Makassar: Yayasan PK-3.
- Notoatmodjo, p. (2003). *prinsip -prinsip dasar ilmu kesehatan masyarakat*. jakarta: rineka cipta.
- Notoatmodjo, P. D. S. (2010a). *Ilmu Perilaku Kesehatan* (cetakan pe). Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, P. D. S. (2010b). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi* (Cetakan Ke). Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2003). *Prinsip Dasar Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Novela, V., Bangun, H. A., Ediana, D., Trisutrisno, I., Handayani, R., Wahyuddin, W., & Argaheni, N. B. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Kesehatan*: Yayasan Kita Menulis
- Nurchayati, S. and Nurhaeni, A. (2019). *Epidemiologi Dasar*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurhayati (2011) 'Buku Ajar Implementasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Dalam Keperawatan - Reni Asmara Ariga - Google Buku'. Available at: https://books.google.co.id/books/about/Buku_Ajar_Implementasi_Manajemen_Pelayan.html?id=smL2DwAAQBAJ&redir_esc=y.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Anhar, V. Y. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University.
- Pakar Gizi Indonesia. *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi*. (2021). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Par'i, Holil M; Wiyono, Sugeng; Harjatmo, Titus Priyo. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Pramono, T.D., Atmoko, D. and Subekti, A.T., 2020. Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja. *Bhamada: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)*, 11(1), pp.7-7.
- Prayitno, S.(2005). *Dasar Dasar Administrasi Kesehatan Masyarakat* Airlangga University Press. Surabaya.

- Purnama, S.G. and SKM, M., 2018. Dasar Kesehatan lingkungan. *Universitas Udayana: Denpasar.*
- Putri, Kinkin; Ambarwati, Neneng; Hadiyanto, A. (2021) *Komunikasi Kesehatan.* Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- R.I, K. (2020). *Pedoman Indikator program Kesehatan Masyarakat Dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Ramadhani, R. (2020) *Hukum & Etika Profesi Hukum.* Medan: PT. Bunda Media Grup.
- Robert J. Kim-Farley, 2015. Principles of infectious disease control. <https://doi.org/10.1093/med/9780199661756.003.0238>
Pages 1484–1506 Published: February 2015
- Rumah, D.I. & Sanglah, S., 2011. Pengaruh Pemberian Kombinasi Antiretroviral Lebih Awal Terhadap Mortalitas Pada Koinfeksi TB HIV. *J Peny Dalam*, Volume 12, pp.121–125
- Rustiyanto, E. (2012) *Etika Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.* Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadi, M. (2017) *Etika dan Hukum Kesehatan.* II. Jakarta: Kencana.
- Sidjabat, F. N. (2015). *Pengendalian Penyakit Tidak Menular.* BIMKMI. 3(Juli), pp. 38–47.
- Sinaga, L. R., Sianturi, E., Maisyarah, Amir, N., Simamora, J. P., Ashriady, & Hardiyati. (2021). *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku.* Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Siregar, S. (2003). *Statistik Parametrik untuk Penelitian kuantitatif.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Siyoto, S. S. (2015) *Kebijakan dan Manajemen Kesehatan.* Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2005). *Kesehatan Masyarakat:ilmu dan Seni.* Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Srimiyati. (2020). *Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Berpengaruh terhadap Pengetahuan dan Kecemasan Wanita*

Menghadapi Menopause. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Sudewi, S. SCIENCE & THEORY.

Suma'mur, P.K., 1979. Occupational health and national development in Indonesia. *Arhiv za higijenu rada i toksikologiju*, 30(Supplement 4), pp.1487-1492.

Sumantri, H.A. and SKM, M.K., 2017. *Kesehatan Lingkungan-Edisi Revisi*. Prenada Media.

Syafiq, Ahmad, et.al. (2016). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Tulchinsky, T. . & E. V. (2009). *The New Public Health*. Elsevier/Academic Press.

Ummah, F., Surianti, Badu, F. D., Firsty, L., Fuady, I., Kadarsah, A., . . . Gustini. (2021). *Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.

UNY (2022) 'Upaya Peningkatan Mutu Kesehatan Masyarakat Guna Mewujudkan Indonesia Sehat | Universitas Negeri Yogyakarta'. Available at: <https://www.uny.ac.id/id/berita/upaya-peningkatan-mutu-kesehatan-masyarakat-guna-mewujudkan-indonesia-sehat>.

UU Republik Indonesia (2019) 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan 1-111', pp. 1-28.

Van Ingen, Jakko; Rahim, Zeaur; Mulder, Arnout; Boeree, Martin J.; Simeone, Roxane; Brosch, Roland; Van Soolingen, Dick (2012-04). *Characterization Of Mycobacterium Orygis As M.Tuberculosis Complex Subspecies*. *Emerging Infectious Diseases*. 18 (4): 653-655. Doi:10.3201/ Eid1804.110888. ISSN 1080-6040

- Victor M.Ehlers, Ernest W. Steel, 1965. Municipal and rural sanitation URI: [https://lontar.ui.ac.id/detail?id=20360255 & lokasi=lokal](https://lontar.ui.ac.id/detail?id=20360255&lokasi=lokal)
- Wahit Iqbal Mubarak, Nurul Chayatin, B. A. S. (2012). *Ilmu Keperawatan Komunitas Konsep dan Aplikasi* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- WHO (2020). *The top 10 causes of death.Global Health Estimates* <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/the-top-10-causes-of-death>.
- WHO guidelines on tuberculosis infection prevention and control 2019 update, diakses tanggal 20 Desember 2022
- WHO, 2019 <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/measles#>. diakses pada tanggal 20 Desember 2022
- WHO, 2020 <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/vector-borne-diseases> 2 Maret 2020 diakses pada tanggal 20 Desember 2022.
- WHO, 2022. Global Tuberculosis Report. diakses pada tanggal 17 Desember 2022
- World Health Organization, 2008. *WHO report on the global tobacco epidemic, 2008: the MPOWER package*. World Health Organization.
- Yesica Maretha (2021) *Komunikasi Kesehatan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Yuhelson. (2017) *Pengantar Ilmu Hukum*. Gorontalo: Ideas Publishing.

TENTANG PENULIS

Penulis Ke-1



pelatihan.

Dian Yuniar Syanti Rahayu lahir di Bandung. tercatat sebagai lulusan Universitas Padjadjaran pada Fakultas Keperawatan dengan bidang peminatan Keperawatan Komunitas. Saat ini sebagai dosen di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari dan aktif dalam organisasi profesi serta ikut kegiatan kegiatan seminar, lokakarya dan

Penulis Ke-2



Rahmawati, SKM., M.Kes

Lahir di Bone, pada tanggal 28 Oktober 1988. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar. Wanita yang kerap disapa Rahma ini adalah anak dari pasangan Andi Ali (ayah) dan Hj. Marhana (ibu). Saat ini tercatat sebagai dosen dan staf pengajar di Fakultas Kesehatan di Universitas sipatokkong Mambo

(UNSIMA) prodi S1 Administrasi Kesehatan.

Penulis Ke-3



Andi Ayu Ariesty Ajsal, SKM, M.Kes Lahir di Kota Bone Sulawesi Selatan, pada 16 April 1992. Anak 1 dari 2 bersaudara. Wanita yang kerap disapa Andi Ayu ini adalah anak dari pasangan H.Salama (ayah) dan Hj. Andi Jurmiati (ibu). Telah menempuh pendidikan S1 di Universitas Hasanuddin Makassar dan S2 Fakultas Kesehatan Masyarakat Konsentrasi Epidemiologi di Universitas Muslim

Indonesia. Status sebagai Dosen di Universitas Sibatokkong Mambo.

Penulis Ke-4



Ida Mardhiah Afrini Kasman Arifin, SKM., M.Kes lahir di Kendari, pada 5 April 1991. Menyelesaikan pendidikan formal S1 pada bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat peminatan Epidemiologi di FKM Universitas Halu Oleo Tahun 2013, dan menyelesaikan S2 dalam bidang ilmu Manajemen Rumah Sakit di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin pada Tahun 2017.

Pada tahun 2019 hingga saat ini mengabdikan sebagai dosen tetap di Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo.

Penulis Ke-5



Rita Gusmiati, SKM, M.Kes

Lahir di Padang, pada 20 Agustus 1989. Wanita yang kerap disapa dengan panggilan Rita ini besar di Kota Padang dan sekarang menetap di Kota Bukittinggi. Penulis merupakan dosen tetap pada Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan di Universitas Prima Nusantara Bukittinggi. Menyelesaikan pendidikan S1 Tahun 2011 pada Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang

dan menyelesaikan S2 tahun 2017 pada Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas Padang. Saat ini bekerja sebagai Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Fakultas Keperawatan dan Kesmas di Universitas Prima Nusantara Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat. Beberapa Buku yang pernah dipublikasikan oleh penulis diantaranya Sistem Informasi Kesehatan, Promosi Kesehatan dan Pengantar Kesehatan Ibu dan Anak. Selain menulis buku, penulis juga telah menghasilkan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan Prosiding nasional.

Penulis Ke-6



Ellyani Abadi, S.K.M., M.Kes., Lahir pada Tanggal 4 September 1988 dari pasangan Abadi dan Marsi. Istri dari Aksarudin, S.Sos telah menyelesaikan pendidikan hingga ke tingkat Magister dengan mengambil peminatan Gizi dan Kesehatan Reproduksi. Ibu dari Gibran Rezki Pradipta, Cahaya Rezki Ayesha dan Miracle Rezki Adinda adalah

Dosen Tetap Program Studi S1 Gizi di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Kesehatan dan aktif mengikuti kegiatan ilmiah serta giat melakukan publikasi ilmiah di Jurnal Nasional maupun Internasional.

Penulis Ke-7



Ayudhita Cahyani Daud, S.KM.,M.Kes
Lahir di Gorontalo, 09 November 1994. Tercatat sebagai lulusan Universitas Negeri Gorontalo (UNG) pada Jurusan Kesehatan Masyarakat, dan melanjutkan studi di Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar Jurusan Administrasi Rumah Sakit. Saat ini merupakan Dosen Tetap Yayasan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bakti Nusantara Gorontalo pada

Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sejak Tahun 2020.

Penulis Ke-8



Santi, SKM.,M.Kes

Penulis lahir di wolo (Kolaka) 5 juli 1982 merupakan Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat ITK Avicenna. Penulis menempuh pendidikan sarjana (S1) di ITK Avicenna dan melanjutkan Studi Magister di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo 2020 dan selesai pada Tahun 2022.

Penulis Ke-9



ST. Mutiatu Rahmah, SKM., M.KES
Lahir di Ujung Pandang, pada 21 Oktober 1992. Ia tercatat sebagai lulusan S1 Jurusan Gizi Kesehatan Masyarakat di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan S2 di Universitas Hasanuddin. Wanita yang kerap disapa Muti ini adalah anak dari pasangan Bapak Marsuki Ali (Alm) dan Ibu Darniati (Almh). Saat ini, penulis bekerja sebagai

dosen tetap di STIKES Bakti Nusantara Gorontalo di prodi S1 Ilmu Gizi sejak 2020 hingga sekarang. Selain aktif dalam dunia akademik, ia juga aktif dalam organisasi islam di Nasyyatul Aisyiyah Pimpinan Daerah Kota Gorontalo pada Departemen Ekonomi.

Penulis Ke-10



Lilis Handayani, S.KM, M.Kes
Lahir di Maros, pada 30 Agustus 1991. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Hasanuddin Makassar. Wanita yang kerap disapa Lilis ini adalah anak dari pasangan H. Arifuddin (ayah) dan Hj. Nurfitriah (ibu). Lilis Handayani telah berkarir sebagai dosen kurang lebih selama 3 tahun di Stikes Bakti Nusantara Gorontalo pada program studi D3 Rekam Medis dan Informasi

Kesehatan.

Penulis Ke-11



Darmayanti Waluyo, SKM, M.Kes
Lahir di Pomalaa, pada 1 April 1982. Ia tercatat sebagai lulusan STIKES Avicenna (S1) dan Universitas Hasanuddin (S2). Wanita yang kerap disapa Darma ini adalah anak dari pasangan Waluyo (ayah) dan Rosnani (ibu). Saat ini hanya aktif mengajar di salah satu kampus swasta yang ada di Kota Gorontalo. Telah menulis beberapa buku yaitu Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Mahasiswa Kesehatan, Pengantar

Gizi Kebidanan, Pengantar Kesehatan Reproduksi Wanita dan Konsep Ilmu Kesehatan Anak.

Penulis Ke-12



Dr. Tri Ramadhani, SKM, M.Sc
Lahir di Banjarnegara, pada 2 November 1970. Tercatat menyelesaikan program doktor di Institut Pertanian Bogor tahun 2018. Karirnya dimulai sebagai ASN tahun 1994 dan menakuti periset di tahun 2003 saat masih di Badan Litbangkes Kemenkes RI. Ia kerap melakukan penelitian yang berkaitan dengan penyakit menular tular vektor dan reservoir hingga sekarang.

Penulis Ke-13



Rania Fatrizza Pritami, SKM., M.Kes

Lahir di Kendari, pada 19 Januari Tahun 1992. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Hasanuddin Makassar Sulawesi Selatan. Wanita yang kerap disapa Rania ini berprofesi sebagai dosen pengajar di salah satu kampus swasta yang terletak di Kota Kendari Sulawesi Tenggara pada Program Studi Administrasi Rumah Sakit. Buku ini merupakan tulisan buku pertama rania dalam bidang kesehatan.

Penulis Ke-14



Eman Rahim, M.Pd.

Lahir di Gorontalo, pada 13 Juli 1987. Ia tercatat sebagai lulusan Pascasarjana S2 Pendidikan Biologi Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2013. Pria yang kerap disapa Eman ini adalah anak ketujuh dari delapan bersaudara dari pasangan Bapak Husain Rahim dan Ibu Saripa Lagune. Pekerjaan saat ini sebagai tenaga Dosen Tetap Yayasan (DTY) pada Program Studi Ilmu Gizi STIKES Bakti Nusantara Gorontalo.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202306529, 20 Januari 2023

Pencipta

Nama : **Dian Yuniar Syanti Rahayu, Rahmawati dkk**
Alamat : Komplek Bandara Haluoleo Desa Ambaipua, Kec. Ranomeeto, Konawe Selatan, 93372, Sulawesi Tenggara, Konawe Selatan, SULAWESI TENGGARA, 93372
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dian Yuniar Syanti Rahayu, Rahmawati dkk**
Alamat : Komplek Bandara Haluoleo Desa Ambaipua, Kec. Ranomeeto, Konawe Selatan, 93372, Sulawesi Tenggara, Konawe Selatan, SULAWESI TENGGARA, 93372
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Ilmu Kesehatan Masyarakat**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 5 Januari 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000439451

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.